



# Analisis Anggaran Evaluasi Proyek Rehabilitasi Pembangunan Gor dibagian Tribun Penonton Utara dan Selatan Stadion Mini & VIP Gor Jl. William Iskandar Kab. Deli Serdang

Dodi J. R. Siburian<sup>1</sup>, Annisa M. Sitorus<sup>2</sup>, Rista Y. Lumban Gaol<sup>3</sup>, Santa M. Br. Simarmata<sup>4</sup>, Nasrullah Hidayat<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Negri Medan

Email Corresponding: [dodisiburian@gmail.com](mailto:dodisiburian@gmail.com), [annisamardiah2019@gmail.com](mailto:annisamardiah2019@gmail.com), [ristayoseva@gmail.com](mailto:ristayoseva@gmail.com),  
[simarmatasantamaria@gmail.com](mailto:simarmatasantamaria@gmail.com), [nasrullahhidayat816@yahoo.co.id](mailto:nasrullahhidayat816@yahoo.co.id)

**Abstrak**—Gedung Olahraga (GOR) dapat diartikan bangunan yang digunakan sebagai pusat kegiatan olahraga untuk peningkatan minat prestasi, kategori olahraga yang melakukan kegiatan di dalam gedung merupakan kegiatan olahraga di dalam ruang (indoor). Fokus utama adalah untuk anggaran proyek Pembangunan rehabilitas Pembangunan Gedung olah raga Tribun Penonton Utara dan Selatan Stadion Mini dan VIP Gor. Dalam proyek Pembangunan ini akan mempertimbangkan jangka waktunya dan biaya anggaran agar keberhasilan proyek rehabilitasi Pembangunan Tribun Penonton Utara dan Selatan Stadion Mini dan VIP gor ini berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dimana penelitian ini menggunakan data primer yang dikaji berdasarkan wawancara dan observasi dalam proyek Pembangunan tersebut. Adapun penelitian rehabilitasi Pembangunan Tribun Penonton Utara dan Selatan Stadion Mini dan VIP Gor medan ini menunjukkan bagaimana Pembangunan yang sesuai dengan tujuan yang dicapai.

**Kata Kunci:** Analisis, Pembangunan, Proyek, Rehabilitas, Anggaran.

**Abstract**— Sports Building (GOR) can be interpreted as a building that is used as a center for sports activities to increase interest in achievement. The category of sports that carry out activities inside the building is indoor sports activities. The main focus is for the rehabilitation construction project budget for the construction of the North and South Spectator Stands, Mini Stadium and VIP Gor. In this development project, the time period and budget costs will be considered to ensure the success of the rehabilitation project for the construction of the North and South Spectator Stands for the Mini Stadium and VIP Gor. runs smoothly and on time. This research uses a descriptive qualitative method, where this research uses primary data which is studied based on interviews and observations in the development project. The rehabilitation research on the construction of the North and South Spectator Stands for the Mini Stadium and VIP Gor Medan shows how the development is in line with the objectives achieved.

**Keywords:** Analysis, Development, Projects, Rehabilitation, Budget.

## I. PENDAHULUAN

Penting untuk mempersiapkan secara strategis Anggaran Biaya (RAB) suatu proyek konstruksi agar dapat mencapai hasil terbaik. Sebelum membuat Rancangan Acak Kelompok (RAB), banyak langkah persiapan yang harus dilakukan, seperti pemilihan desain dan bahan yang akan digunakan secara cermat. Pemilihan desain dan material mempunyai arti penting karena berfungsi untuk mewujudkan kualitas dan atribut bangunan. Setelah selesainya proses RAB (Risk Assessment and Budgeting), terlihat terdapat beberapa item pekerjaan penting yang memerlukan perhatian lebih lanjut disertai dengan anggaran yang cukup besar.

Mengelola waktu dan uang secara efisien selama implementasi inisiatif pembangunan sangatlah penting. Tercapainya penyelesaian yang tepat waktu dan pengelolaan biaya yang optimal dalam pelaksanaan pekerjaan yang dijadwalkan akan mengakibatkan kontraktor suatu proyek konstruksi memperoleh keuntungan yang optimal dari usaha pembangunan gedung tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, penting untuk memulai pembuatan jaringan proyek, yang sering disebut sebagai perencanaan jaringan. Hal ini memerlukan

identifikasi tugas-tugas utama dan menentukan jangka waktu proyek konstruksi bangunan, serta menilai sumber daya yang diperlukan (Suparno dkk., 2018).

Rencana anggaran biaya suatu proyek bangunan ditentukan setelah selesainya perhitungan konstruksi bangunan. Hal ini dilakukan sehubungan dengan pilihan desain dan bahan yang digunakan dalam perencanaan arsitektur struktur. Rencana keuangan untuk proyek konstruksi dirumuskan dengan cermat untuk memaksimalkan efisiensi dan mengoptimalkan alokasi sumber daya, sekaligus memastikan jaminan kualitas tingkat tinggi. Elemen pelat merupakan faktor biaya yang signifikan pada beberapa komponen konstruksi. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan anggaran biaya alternatif.

Pembangunan Stand Penonton Utara dan Selatan Stadion Mini dan Gor VIP Jl. William Iskandar mempunyai berbagai kendala, baik kendala yang diantisipasi maupun tidak diantisipasi. Kendala tersebut mencakup pertimbangan anggaran dan waktu penyelesaian. Dengan adanya kendala tersebut maka kami sebagai peneliti ingin tahu apa saja biaya anggaran yang dikeluarkan oleh rehabilitas Pembangunan tribun penonton



utara dan Selatan mini dan VIP Gor? Dan kapan jangka waktu siapnya Pembangunan tersebut? Maka adanya pemikiran seperti itu maka penulis memilih judul “Analisis Anggaran Evaluasi Proyek Rehabilitasi Pembangunan Gor dibagian Tribun Penonton Utara dan Selatan Stadion Mini & VIP Gor Jl. William Iskandar Kab. Deli Serdang”

## II. METODE PENELITIAN

Proyek Pembangunan terletak di alamat Jl. Willeam Iskandar No. 9, di kawasan Medan Estate tepatnya di kawasan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang terletak di Sumatera Utara dengan kode pos 20371. Fokus penelitian ini adalah proyek pembangunan Stadion Mini Stand Penonton Utara dan Selatan. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif untuk memberikan penjelasan komprehensif tentang berbagai komponen dan proses yang terlibat dalam pembuatan VIP Gor. Kajian ini meliputi dua tahap utama pengumpulan data: data primer berupa wawancara dengan pihak-pihak terkait, dan data sekunder yaitu Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pelayanan Perencanaan Stand Penonton Utara dan Selatan Stadion Mini. Studi sastra mengacu pada penggunaan bahan referensi atau sumber informasi dalam konteks penelitian untuk tujuan menyusun karya ilmiah.

Penyelidikan teoretis merupakan fase penting dalam proses penelitian, sehingga memerlukan keterlibatan peneliti. Landasan identifikasi tahapan penelitian terletak pada pengembangan kajian teoritis. Seorang peneliti harus memiliki tingkat kesadaran yang tinggi tentang persiapan studi teoritis yang cermat dan akurat. Bab ini akan menjelaskan beberapa konsep dan fenomena, sebagaimana diuraikan pada bagian selanjutnya.

Menurut Kerlinger (1978), teori mencakup serangkaian struktur, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk mengkaji fenomena secara sistematis dan menyeluruh. Dengan membangun hubungan antar variabel, teori bertujuan untuk memberikan penjelasan dan prediksi terhadap fenomena tersebut. Menurut Cooper, Schindler, dan Sun (2006), perspektif alternatif menyatakan bahwa teori mencakup kumpulan ide, definisi, dan proposisi yang terorganisir secara sistematis yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan berbagai kejadian. Teori mengacu pada kerangka konseptual yang menjelaskan fungsi suatu sistem, memberikan wawasan tentang mekanisme dan kausalitas di balik fenomena tertentu (Christensen, Johnson, Turner, & Christensen, 2011; Johnson & Christensen, 2019, 2019). Menurut Monks dan Knoers (1999), teori memiliki arti penting ketika mampu mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi kejadian yang sudah ada. Pembangunan teori diperlukan agar dapat mencakup makna yang komprehensif dan mendalam. Kajian teoretis mencakup kompilasi sistematis definisi, gagasan, dan perspektif yang berkaitan dengan pokok bahasan tertentu. Kajian teoritis mencakup upaya penelitian yang melibatkan eksplorasi teori penelitian, identifikasi literatur yang relevan, analisis dokumen, dan penggunaan hasil analisis sebagai landasan teoritis untuk mengatasi tantangan penelitian. Investigasi teoretis bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan teori atau kerangka konseptual yang

sesuai dan efektif dalam meningkatkan proses pemecahan masalah.

### a. Evaluasi Proyek

Perkembangan proyek konstruksi saat ini ditandai dengan semakin kompleks dan rumitnya pembangunan. Hal ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa proyek berskala besar dan rumit memerlukan alokasi sumber daya yang berkelanjutan selama keseluruhan siklus proyek. Pengerjaan suatu proyek bangunan memerlukan serangkaian tugas yang saling bergantung satu sama lain. Keberhasilan implementasi suatu proyek dapat dicapai melalui penggunaan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Menurut Kuntjoro (2002), evaluasi proyek mencakup melakukan penilaian atau analisis komprehensif untuk menentukan kemungkinan keberhasilan suatu proyek investasi pada saat pelaksanaan. Oleh karena itu, penilaian proyek bertujuan untuk mencegah pemilihan proyek yang mungkin berdampak buruk pada kepentingan masyarakat luas, sekaligus menentukan pelaksanaan proyek berdasarkan ketersediaan sumber daya dan prioritas, dengan tujuan memaksimalkan manfaat secara keseluruhan.

### b. Pembangunan GOR (Sport Center Sumut)

Pembangunan GOR yang berada di stadion di Kompleks Dispora Sumut di Jalan Willem Iskandar, Deli Serdang sedang di renovasi atau direhabilitasi. Renovasi itu mencakup GOR futsal, GOR boling, stadion mini, GOR veteran (arena tinju), GOR menembak (digunakan untuk *squash*), dan gedung serbaguna Sumut. Senior Vice President PT PP (Persero) Andek Prabowo mengatakan, sebagai pelaksana kontrak pembangunan dua stadion di Sport Center Sumut, pihaknya akan melaksanakan pengerjaan sesuai target waktu. Ia menyebut, pembangunan stadion itu dilakukan dengan standar stadion olahraga internasional. Bupati berharap kunjungan bersama anggota DPRD Sumut dan OPD Pemprov ini tidak hanya menilai kemajuan proyek pembangunan di Deli Serdang yang dibiayai APBD Sumut, namun juga melakukan evaluasi. sejauh mana anggaran yang dialokasikan akan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

### c. Rehabilitas Pembangunan

Rehabilitasi pembangunan adalah pendekatan terapeutik yang berupaya memulihkan dan meningkatkan fungsi, dengan tujuan utama mencapai kenormalan atau fungsi optimal semua elemen.

### d. Kerangka Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengkaji teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian, dengan mempertimbangkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan evaluasi literatur yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Teori yang dikemukakan ini dihubungkan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai bahan kajian untuk diteliti, berdasarkan kerangka teori yang relevan. Kajian ini mencakup banyak elemen,



termasuk jumlah personel yang terlibat, durasi waktu yang dibutuhkan, dampak kegiatan rehabilitasi yang dilakukan, dan jangka waktu proyek. Faktor-faktor yang dipertimbangkan harus dianalisis, sehingga banyak hipotesis muncul. Hipotesis yang diperoleh dari penelitian kemudian akan menjalani analisis statistik menggunakan data utama yang dikumpulkan. Kerangka konseptual yang

yang tidak sedikit ditahun 2023 dan ditaksir dari keseluruhan dari satu tahun belakangan ini jumlah anggarannya sekitar kurang lebih 10 Miliar Adapun biaya-biaya anggaran tersebut ada dua rician biaya langsung personal dan rician biaya langsung non-personil. Maka dari biaya langsung personal yaitu ada, tenaga ahli Rp. 146,769,000,00. tenaga pendukung Rp. 228,219,000,00. Dan biaya non-personil yaitu, biaya survey/sewa kendaraan Rp. 29.250.000.00. biaya operasional kantor Rp. 5.887.500.00 dan biaya pelaporan dan pengadaan Rp. 41.987.500.00. inilah biaya jumlah anggaran yang berada ditahun 2023 ini. Dan diatas ini hanya total jumlah hasil keseluruhan anggaran tribun dan VIP Gor tersebut maka dari itu penjelasan anggaran yang terperinci ada dibagian bawah.

Penyelesaian tepat waktu menjadi acuan bagi setiap proyek. Begitu pula dengan Pembangunan Tribun Penonton Utara dan Selatan Stadion Mini ini, proyek ini ditargetkan akan selesai kurang lebih di awal tahun 2024 ini dan berjalan sudah hamper 1,5 tahun. Dukungan pekerja tercipta dilihat dari pengerjaanya yang berkualitas dan waktu operasonial bekerja. Karena para pekerja ini dibawah naungan pemerintah maka para pekerja tidak bekerja selama full time. Para pekerja dilapangan dimulai hari senin-jumat dari pukul 08.00 – 18.00 WIB dan mereka tidak ada bekerja lembur seperti biasanya para proyek membangun.

**Rencana Anggaran Biaya**

Satuan Kerja : Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara

Pekerjaan : Jasa Perencanaan Tribun Penonton Utara Dan Selatan Stadion Mini

Lokasi : Jalan Willem Iskandar No. 9 Medan Estatet - Medan

Tahun Anggaran : 2023

Pada rencana anggaran biaya pada pembangunan atau rehabilitas di GOR di jalan Willem Iskandar Nomor 9 Medan Estate dibagi menjadi dua bagian yaitu :

**Rincian Biaya Langsung Personil**

Biaya personel langsung mengacu pada biaya yang terkait dengan pendanaan profesional dan personel tambahan. Selanjutnya data disajikan pada bagian selanjutnya:

Tenaga profesional di bidang konstruksi wajib memiliki sertifikat kompetensi kerja yang merupakan bukti klasifikasinya berdasarkan pekerjaan, keahlian, dan keahliannya. Sertifikat ini digunakan untuk menilai tingkat kompetensi dan kemahiran individu yang bekerja di sektor

N o	Bidang Keahlian	Satuan	Volume	Billing Rate (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
<b>I Tenaga Ahli</b>					
1	Team Leader/Tek. Sipil	OB	1,00 x 1,50	27.715. 000,00	41.572.5 00,00
2	Tenaga Ahli Arsitektur	OB	1,00 x 1,50	23.377. 000,00	35.065.5 00,00
3	Tenaga Ahli Mekanikal/El ektrikal	OB	1,00 x 1,50	23.377. 000,00	35.065.5 00,00
4	Tenaga Ahli K-3 Konstruksi	OB	1,00 x 1,50	23.377. 000,00	35.065.5 00,00
Sub Total					146.769. 000,00
<b>II Tenaga Pendukung</b>					
1	Surveyor	M M	2,00 x 0,50	7.200.0 00,00	7.200.0 0,00
2	Operator Cad/Draftman	M M	3,00 x 1,50	7.200.0 00,00	32.400.0 00,00
3	Cost Estimator	M M	3,00 x 1,50	7.200.0 00,00	32.400.0 00,00
4	Administrasi/ Keuangan	M M	1,00 x 1,50	6.300.0 00,00	9.450.00 0,00
Sub Total					81.450.0 00,00
Total Remunerasi					228.219. 000,00

digunakan dalam penelitian ini Bab selanjutnya akan memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai hal ini.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan proyek rehabilitasi Pembangunan Tribun Penonton Utara dan Selatan Stadion Mini yang beralokasi dikota Medan tepatnya Jl. William Iskandar Kab. Deli Serdang. Proyek Rehabilitas ini memiliki jumlah anggaran



konstruksi. Para ahli dikategorikan ke dalam beberapa bidang yang masing-masing bersifat komprehensif.

a. Ketua tim adalah orang perseorangan atau badan yang bertanggung jawab mengawasi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan ahli konsultan, serta mengatur pelaksanaan proyek bangunan.

b. Pakar arsitektur adalah para profesional yang berspesialisasi dalam pembuatan kerangka kerja dan ide menyeluruh untuk rencana arsitektur, serta pengembangan strategi desain.

c. Pemberian keahlian mekanik dan kelistrikan meliputi pelayanan dan tugas yang berkaitan dengan pemasangan berbagai sistem di dalam struktur, termasuk namun tidak terbatas pada perpipaan, sistem alarm, sistem pencegah kebakaran, dan infrastruktur kelistrikan.

Semua yang dijelaskan pada tabel tenaga ahli menggunakan satuan Orang/ Bulan.

Tenaga Pendukung adalah membantu mengadministrasikan persuratan baik surat masuk maupun surat keluar serta bekerja berdasarkan kontrak dengan Pejabat Pembuat Komitmen untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi pada unit kerja. Tenaga pendukung ini sendiri dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

a. Surveyor adalah individu yang melakukan survei atau pengukuran untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan wilayah atau item geografis tertentu. Surveyor mampu melakukan survei untuk berbagai tujuan, termasuk survei tanah yang dimaksudkan untuk pembangunan atau survei peta yang dirancang untuk memfasilitasi navigasi jalan.

b. Operator Cad/Draftman menggunakan teknologi komputer untuk menghasilkan gambar desain dan rendering arsitektur.

c. Penaksir Biaya adalah individu yang ditugaskan dengan tanggung jawab memeriksa perkiraan biaya, memastikan persyaratan kerja, meneliti biaya material saat ini, dan menghasilkan pilihan harga alternatif.

Administrasi/Keuangan yaitu melakukan perencanaan, pengelolaan dan pelayanan administrasi keuangan.

### Rincian Biaya Langsung Non-Personil

Biaya langsung non-personil yang berhak mendapat penggantian mencakup pengeluaran yang dikeluarkan oleh penyedia untuk biaya nyata, seperti pembelian ATK, sewa peralatan, biaya perjalanan, biaya pengiriman dokumen, biaya pengurusan perizinan, biaya komunikasi, dan biaya lain yang sejenis.

No	Uraian	Vol	Sa	Dur	Rate	Jumlah
			t	asi	(Rp)	(Rp)
<b>I Biaya Survey/Sewa Kendaraan</b>						
1	'Sondir Soil Investigation	4,00	Titik	-	4.000.000,00	16.000.000,00
2	'Dokumentasi dan Laporan Sondir	2,00	Set	1,00	500.000,00	1.000.000,00
3	'Sewa Alat Ukur	1,00	Set	-	3.500.000,00	3.500.000,00
4	Sewa Kamera Digital	1,00	Unit	1,50	500.000,00	750.000,00
5	'Sewa Kenderaan Roda-4	1,00	Unit	1,00	8.000.000,00	8.000.000,00
Sub Total						29.250.000,00
<b>II Biaya Operasional Kantor</b>						
1	Alat Tulis Kantor/ Bahan Habis Pakai	1,00	Ls	1,50	1.500.000,00	2.250.000,00
2	Biaya Komunikasi (Telpon, HP, Surat-menyurat, Internet, dll)	1,00	Ls	1,50	525.000,00	787.500,00
3	Biaya Supply Keperluan Komputer & Printer	1,00	Ls	1,50	1.400.000,00	2.100.000,00
4	Biaya Sewa	1,00	Ls	1,50	500.000,00	750.000,00



	Printer A3					
	Sub Total					5.887.500,00
II I	<b>Biaya Pelaporan &amp; Penggandaan</b>					
1	Laporan Pendahuluan	5,00	Set	1,00	200.000,00	1.000.000,00
2	Laporan Akhir	5,00	Set	1,00	350.000,00	1.750.000,00
3	Perkiraan RAB (Estimasi Biaya)	5,00	Set	1,00	200.000,00	1.000.000,00
4	Spesifikasi Teknis (RKS)	5,00	Set	1,00	200.000,00	1.000.000,00
5	Gambar-gambar DED	5,00	Set	1,00	400.000,00	2.000.000,00
6	Softcopy Produk Harddisk 1 Tb	1,00	Ls	1,00	1.100.000,00	1.100.000,00
	Sub Total					6.850.000,00
	<b>Total Biaya Operasional</b>					41.987.500,00
						<b>270.206.500,00</b>
						<b>299.929.215,00</b>

Untuk semua data yang sudah dicantumkan ada kualifikasi yang dibuat sebagai acuan data yaitu :

Madya/Thn	Muda/Thn	SUM UT	PUPR 2022	SALARY
5,00	7,00	0,964	28.750.000,00	27.715.000,00

2,00	4,00	0,964	24.250.000,00	23.377.000,00
2,00	4,00	0,964	24.250.000,00	23.377.000,00
2,00	4,00	0,964	24.250.000,00	23.377.000,00

Tahap selanjutnya meliputi konsolidasi data yang telah dihitung dan dimasukkan, khususnya melalui rekapitulasi daftar kuantitas dan harga. Rekapitulasi ini, yang merupakan komponen integral dari rencana anggaran biaya bangunan, berfungsi untuk merangkum hasil perhitungan analisis harga satuan atau proyeksi material yang akan digunakan, sehingga memudahkan keterbacaan. Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai harga konstruksi, penting untuk memulai dengan menghitung biaya setiap pekerjaan.

Berikut disajikan secara sederhana rangkuman semua perhitungan dari rehabilitasi pembangunan VIP GOR yaitu :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
A	BIAYA LANGSUNG PERSONIL (REMUNERASI)	
I	Tenaga Ahli	146.769.000,00
II	Tenaga Pendukung	81.450.000,00
		228.219.000,00
B	BIAYA LANGSUNG NON-PERSONIL	
I	Biaya Survey/Biaya Kendaraan	29.250.000,00
II	Biaya Operasional Kantor	5.887.500,00
II	Biaya Pelaporan dan Penggandaan	6.850.000,00
		41.987.500,00
	<b>JUMLAH</b>	270.206.500,00
	<b>PPN 11%</b>	29.722.715,00



	<b>TOTAL</b>	299.929.215,00
--	--------------	----------------

Terbilang : Dua ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus lima belas ribu rupiah,-

Dari data yang sudah dipaparkan maka biaya yang sudah dipersiapkan bukanlah hanya biaya awalnya tetapi pihak yang mengerjakan konstruksi ataupun rehabilitas harus mempertimbangkan biaya lainnya dan juga dapat dilihat pada tabel diatas setiap apapun yang dikerjakan dan bekerja sama dengan pihak pemerintah harus disertai dengan pembayaran atau pemotongan biaya pajak.

Berdasarkan temuan penelitian, proyek restorasi menghasilkan total manfaat ekonomi sebesar Rp 299.929.215,00. Nilai yang disebutkan di atas tidak mencakup banyak keuntungan proyek yang tidak diukur karena kendala dalam metodologi studi. Proyek ini, yang melibatkan pengukuran nilai ekonominya, menawarkan banyak keuntungan. Diantaranya adalah penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang representatif, promosi kegiatan atau event olahraga, dan peningkatan prestasi olahraga. Platform ini dapat berfungsi sebagai tempat bagi generasi muda untuk berkumpul dan terlibat dalam beragam aktivitas. Upaya renovasi juga mendorong adaptasi struktur untuk tujuan penyelenggaraan acara. Event tingkat internasional mengacu pada event yang berlangsung dalam skala global, yang melibatkan peserta dan penonton dari beberapa negara.

Kemudian dari hasil wawancara yang sudah dilaksanakan didapatkan informasi bahwa dari segi sosialnya itu dijelaskan tidak akan berdampak merugikan bagi masyarakat sekitar. Alasan utama yang mendasari argumen ini adalah karena rehabilitasi yang dilakukan itu adalah lokasi yang memang khusus dibangun untuk bangunan GOR ataupun tempat olahraga. Dan lokasi bangunan itupun sudah resmi memang dipergunakan untuk GOR dan sudah memiliki surat izin yang menandakan lokasi ini tidak bisa diganggu gugat oleh masyarakat sekitar.

Secara aspek sosialnya didapatkan informasi bahwa dengan adanya rehabilitasi ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, bukan hanya masyarakat sekitar tetapi juga para pejabat yang sering mengadakan pertemuan di gedung tersebut. Dengan bagusnya fasilitas dan tertata rapinya bangunan maka akan juga memberikan kenyamanan bagi pihak-pihak yang beraktivitas di sekitaran gedung VIP GOR dan memberikan nilai estetika yang menarik perhatian khalayak banyak.

Dengan anggaran yang dikeluarkan begitu banyaknya pembangunan VIP GOR berjalan dengan baik. Kemudian dari pihak pengurus GOR menyatakan bahwa biaya-biaya yang sering muncul atau pengeluaran yang sangat nyata dilihat oleh masyarakat itu dari segi pengecatan atau mewarnai kembali gedung yang sudah usang serta beberapa bangunan ataupun lantai yang sudah pecah-

pecah diganti menjadi baru. Kemudian pekerja atau tenaga kerja yang digunakan untuk merehabilitasi gedung VIP GOR tersebut terbilang cukup membutuhkan banyak orang sehingga berjalannya rehabilitasi ini mampu mencapai target yang sudah direncanakan siap untuk dipergunakan. Informasi mengenai pembangunan di GOR masih terus berlanjut dan dikelola secara langsung oleh Pemprov Sumut melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora).

## V. KESIMPULAN

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah menyusun program untuk menjamin keberhasilan pelayanan pemuda dan olahraga. Program-program tersebut selaras dengan urusan wajib yang tertuang dalam pasal 7 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 yang mengatur pembagian tanggung jawab pemerintahan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. Pelaksanaan program-program ini diawasi oleh OPD Provinsi Sumatera Utara. Proyek Rehabilitasi tersebut memiliki anggaran yang cukup besar pada tahun 2023, dengan perkiraan total pengeluaran sekitar 10 miliar, berdasarkan angka kumulatif tahun sebelumnya. Pengeluaran anggaran mencakup dua komponen: biaya pegawai langsung dan belanja langsung non-pegawai. Proyek ini menawarkan banyak keuntungan. Nilai ekonomi kuantitatif meliputi manfaat yang diperoleh dari keterwakilan sarana dan prasarana olahraga, promosi kegiatan atau event olahraga, dan peningkatan prestasi olahraga. Platform ini dapat berfungsi sebagai tempat bagi kaum muda untuk berkumpul dan terlibat dalam beragam kegiatan. Upaya perbaikan juga mendorong kemampuan adaptasi struktur untuk menyelenggarakan berbagai acara. Event tingkat internasional mengacu pada event yang mempunyai cakupan dan partisipasi global. Peristiwa-peristiwa ini sering kali melibatkan partisipasi individu, organisasi, atau negara dari negara lain dan dicirikan oleh Dari sudut pandang sosiologi, ditemukan bahwa upaya restorasi mempunyai pengaruh yang menguntungkan bagi masyarakat, termasuk masyarakat lokal terdekat dan pihak berwenang yang berwenang. sering mengadakan pertemuan di dalam gedung.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Nihayatus Sa'adah, Evany Iqrammah, Tri Rijanto. 2021. Evaluasi Proyek Pembangunan Gedung Stroke Center (Paviliun Flamboyan).
- Febriantoro, Susanto, Siswanto. 2022. Meminimalisir Keterlambatan Waktu Pembengkakan Biaya Proyek Pembangunan Gedung Kecamatan Dongko, Trenggalek dengan metode Nilai Hasil ( Earned Value Method). Jurnal Manajemen Teknologi Dan Teknis Sipil. Vol. 5 No. 1.
- Rudianto, Putro, Hamdil Khalies. GEDUNG OLAHRAGA KABUPATEN KATAPANG. Jurnal Mosaik Arsitektur. Vol. 10. No 1 Tahun 2020.



Sutiono, Darwin, and Liesbeth Aritonang. "GEDUNG OLAHRAGA." *Jurnal Ruang Luar dan Dalam* 2.2 (2022): 10-17

Bernhard Limbong, *Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan*, Margaretha Pustaka, Jakarta, 2010.

Atsauri, Fathul Sofyan., 2016. *Analisis Anggaran dan Realisasi Proyek Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hadi H, M. 2020. *Cara Menghitung dan Membuat RAB (Rencana Anggaran Biaya) Rumah dan Proyek*

Widiasanti, Irika. *Lenggogeni*. 2013. *Manajemen Konstruksi*. Cetakan ke-1. PT. Remaja Rosda Karya Offset. Bandung.

Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia *Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445, Tahun 2014, Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga*,